

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan korelasional berupaya mengetahui apakah ada suatu korelasi atau hubungan antar variabel. Jenis penelitian korelasional ini dapat memberi petunjuk jika meningkat atau menurunnya pada satu variabel akan diiringi dengan meningkat atau menurun pula pada variabel yang lain.<sup>39</sup>

Oleh karena itu yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh antara hubungan interpersonal guru BK (Indipenden Variabel) dengan motivasi siswa mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling (Dependen Variabel)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di MAN Kapuas, Kota Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Arikunto mengatakan populasi sebagai subjek dalam sebuah penelitian secara menyeluruh<sup>40</sup>. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek yaitu siswa kelas XI di MAN Kapuas sebanyak 277 Siswa.

---

<sup>39</sup>Ari Dwi Astono, *Metodologi Penelitian Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2021), 12.

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 173.

Tabel 3.1 Siswa Kelas XI MAN Kapuas Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	35
2	XI IPA 2	35
3	XI IPA 3	36
4	XI IPA 4	35
5	XI IPS 1	35
6	XI IPS 2	33
7	XI IPS 3	34
8	XI PAI	34
	TOTAL:	277

## 2. Sampel Penelitian

Arikunto menjelaskan pengertian sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi. Arikunto juga mengatakan bahwa apabila subjek melebihi 100 orang untuk diteliti maka sampel dapat diambil 15-25%.<sup>41</sup> Berdasarkan hal tersebut populasi yang diambil menjadi sampel pada penelitian ini dapat dijumlahkan  $277 \times 20\% = 55$  Siswa.

Teknik pengambilan samplingsnya adalah *Simple Random Sampling* yang dikatakan sederhana karena untuk mengambil sampel dilakukan acak dari populasi yang ada juga karena sifat anggota populasi yang dianggap homogen atau sama<sup>42</sup>. Berdasarkan itulah peneliti menggunakan tersebut, agar sampel

---

<sup>41</sup>*Ibid.* h 173.

<sup>42</sup>Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h 64-65.

didapatkan secara acak sesuai anggota populasi yang ada. Jadi sebanyak 55 orang di kelas XI seluruh jurusan MAN Kapuas akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Siswa MAN Kapuas Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	7 Orang
2	XI IPA 2	7 Orang
3	XI IPA 3	7 Orang
4	XI IPA 4	6 Orang
5	XI IPS 1	7 Orang
6	XI IPS 2	7 Orang
7	XI IPS 3	7 Orang
8	XI PAI	7 Orang
	TOTAL:	55 Orang

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data adalah kumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka (numerik) maupun dalam kategori seperti bahagia, tidak bahagia, baik, buruk, sukses, gagal, tinggi, rendah, dan lain sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto, data merupakan sebuah catatan dari peneliti, baik itu berupa kenyataan atau fakta maupun angka.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin:Antasari Press, 2011), h 70.

Data yang akan dicari ada dua yaitu data pokok dan data penunjang untuk penelitian ini

#### **a. Data Pokok**

Data pokok artinya data dari sumber yang di dapat pada penelitian berasal dari sumber asli. Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang hubungan interpersonal antara guru BK pada siswa MAN Kapuas Kelas XI berupa hubungan interpersonal guru BK dari teori penetrasi sosial sebagai indikatornya mulai dari tahap orientasi, pertukaran penajakan afektif, pertukaran afektif, sampai pertukaran stabil.
- 2) Data motivasi siswa mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling kelas XI di MAN Kapuas berupa motivasi internal yaitu adanya keinginan dan hasrat, adanya kebutuhan dan dorongan dan adanya cita-cita dan harapan. Serta berupa motivasi eksternal yaitu adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan terakhir adanya kegiatan menarik.
- 3) Data tentang pengaruh dari hubungan interpersonal guru BK terhadap motivasi siswa mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling di MAN Kapuas pada kelas XI.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang ada dan didapatkan oleh peneliti yang bukan dari sumber asli atau data itu di dapatkan dari sumber lain. untuk

penambah informasi. Data sekunder bersifat mendukung data pokok. Data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah:

- 1) Program-program Layanan Bimbingan dan Konseling di MAN Kapuas
- 2) Buku kedatangan siswa ke ruang BK di MAN Kapuas
- 3) Foto-foto kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling di MAN Kapuas
- 4) Dokumen-dokumen ke BK-an lainnya.

## **2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu siswa.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang menjadi sumber informasi tambahan.
- c. Dokumen, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti objek tertulis mengenai objek pertama. Dokumen berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang pengaruh hubungan interpersonal guru BK dengan motivasi siswa mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling di MAN Kapuas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Skala *Likert*

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah Kuesioner Skala Likert. Sebagai alat pada penelitian kuantitatif, skala likert dipakai untuk memperoleh data tentang sikap, pendapat, dan pandangan individu atau sekelompok. Sikap, pendapat dan pandangan adalah variabel yang diukur dan diubah menjadi indeks variabel. Indikator ini digunakan sebagai acuan menyusun unsur instrument atau item baik sebuah pertanyaan atau sebuah pernyataan.<sup>44</sup> Adapun gradasi pilihan skala likertnya terdiri dari 1-5 pilihan, dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS)

Tabel 3.3 Hubungan Interpersonal Guru BK

No	Rentang Skor	Klasifikasi
1	84-100	Sangat Baik
2	68-83	Baik
3	52-67	Cukup Baik
4	36-51	Kurang Baik
5	20-35	Tidak Baik

Tabel 3.4 Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan dan Konseling

No	Rentang Skor	Klasifikasi
1	125-150	Sangat Tinggi
2	105-125	Tinggi

<sup>44</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 93.

3	85-105	Sedang
4	65-85	Rendah
5	30-65	Sangat Rendah <sup>45</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, arsip, transkrip, buku, notulen dan lain sebagainya.<sup>46</sup> Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Adapun data yang dicari pada metode ini adalah data penunjang seperti gambaran umum tempat penelitian, keadaan siswa dan lain sebagainya sesuai dokumen yang diperlukan.

## F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan dari variabel penelitian. Adapun instrument pada penelitian ini peneliti kembangkan dari instrument penelitian oleh Muhammad Syauqi Mudzhofar tentang “Pengaruh Kompetensi Komunikasi Interpersonal Santri Terhadap Kompetensi Menghafal Al-Qur’an di Halaqah Tahfizh Pesantren Sahabatqu Deresan” untuk Kuesioner hubungan interpersonal, selanjutnya peneliti modifikasi dan sesuaikan dengan penelitian sedangkan untuk Kuesioner motivasi mengikuti layanan Bimbingan dan

---

<sup>45</sup>Indriatul Sa’adah, “*Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru BK Dengan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Konseling di MAS Salimpaung dan SMAN 1 Salimpaung*”, (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2018), h 45.

<sup>46</sup>Samsu, *Metode Penelitian*, (Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pusaka, 2017), h 99.

Konseling peneliti kembangkan dari teori ciri-ciri motivasi oleh hamzah dan munandar sesuai kebutuhan penelitian ini.

Tabel 3.5 Indikator Kuesioner Pengaruh Hubungan Interpersonal guru BK Terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan dan Konseling

Variabel	Format	Indikator	Skala
Variabel Independen/Bebas (X)	Hubungan Interpersonal Guru BK	1. Orientasi 2. Pertukaran Penjajakan Afektif 3. Pertukaran Afektif 4. Pertukaran Stabil	<i>Likert</i>
Variabel Dependen/Terikat (Y)	Motivasi Mengikuti Bimbingan dan Konseling	1. Motivasi Internal a. Adanya Hasrat Atau Keinginan b. Adanya Dorongan dan Kebutuhan 2. Motivasi Eksternal a. Adanya Lingkungan yang Nyaman b. Adanya Penghargaan dan Penghormatan atas Diri c. Adanya Kegiatan yang Menarik	<i>Likert</i>

Sumber: Hubungan Interpersonal Skripsi Muhammad Syauqi Mudzhoffar<sup>47</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul diolah, dianalisis dan ditarik kesimpulan. Tujuannya agar penelitian fokus dan membatasi temuan di lapangan pada data yang teratur dan ringkas sehingga mendapat sebuah kesimpulan.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu Analisis Regresi Sederhana. Regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk

<sup>47</sup>Muhammad Syauqi Mudzhoffar, "Pengaruh Kompetensi Komunikasi Interpersonal Santri Terhadap Kompetensi Menghafal Al-Qur'an di Halaqah Tahfiz Pesantren Sahabatqu Deresan", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019)



menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melakukan uji regresi linear sederhana ada syarat yang harus dipenuhi yaitu data harus valid dan realibel juga data harus normal dan linear.

Rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Nilai yang diprediksi
- X = Nilai variabel predictor
- a = bilangan konstan
- b = bilangan koefisien predictor

Untuk pengujian hipotesis digunakan bantuan program SPSS 25 dan dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai sig < 0,05, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y
- b. Jika nilai sig > 0,05, artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji kemampuan kebenaran apakah kuesioner mengukur dengan benar yang akan diukur. Menguji keefektifan item pertanyaan dengan membuat skor korelasi antara item (yang diujikan) dengan skor total. Keefektifan kuesioner diperiksa dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total.

Untuk mengetahui nilai korelasi tersebut apakah signifikan, maka perlu tabel yang berisi nilai signifikan product moment atau (r) yang terdapat pada tabel statistik. Pemeriksaan validitas ditangani menggunakan program SPSS 25 dengan 30 siswa di MAN Kapuas yang tidak akan jadi sampel pada penelitian dan hasilnya ada pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Validitas Item

No	Variabel	Indikator	No Item	
			<i>Valid</i>	<i>Non-valid</i>
1	Hubungan Interpersonal Guru BK	Orientasi	2, 3, 4, 5	1
		Pertukaran Penjajakan Afektif	5, 6, 7, 8, 9	-
		Pertukaran Afektif	10, 11, 12, 13, 14, 15	-
		Pertukaran Stabil	16, 17, 18, 19	20
2	Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan dan Konseling	Motivasi Internal		
		Adanya Hasrat dan Keinginan	1, 2, 3, 4, 5	-
		Adanya Kebutuhan dan Dorongan	6, 7, 8, 9, 10	-
		Adanya Harapan dan Cita-Cita	11, 12, 13, 14, 15	-
		Motivasi Eksternal		
		Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri	16, 17, 18, 19, 20	-
		Adanya Lingkungan Baik	21, 22, 23, 24, 25	-
		Adanya Kegiatan Menarik	26, 27, 28, 29, 30	-
Jumlah Item			48	2

Adapun hasilnya dari uji validitas dapat diketahui dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa maka nilai  $r$  tabel untuk  $N = 30$  signifikansi 5% adalah 0,349. Dapat dilihat di lampiran 4.

## 2. Uji Reliabilitas

Sebuah survei dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten. Keandalan dapat diukur dengan mengulangi pertanyaan serupa secara berurutan atau dengan memeriksa konsistensi dengan pertanyaan lain (diukur dengan korelasi).

Pada pengujian ini, pengukuran dilakukan dengan pengukuran satu kali saja. Program SPSS menyediakan fasilitas untuk menguji reliabilitas atau tidaknya melalui pengujian statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Variable akan dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Adapun pengujian Reliabilitas pada instrument penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk windows.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel X (Hubungan Interpersonal Guru BK)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	20

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	30

Pada uji reliabilitas kuesioner 30 siswa MAN Kapuas untuk kuesioner hubungan interpersonal guru BK *Cronbach's Alpha* sebesar 0.921 dan kuesioner

motivasi siswa mengikuti Bimbingan dan Konseling sebesar *Cronbach's Alpha* 0.970. Hal ini berarti  $r_{hitung} > r_{table}$  (0.600). Maka dapat disimpulkan kuiseoner ini reliabel. Untuk skor reliabel peritemnya bisa dilihat pada lampiran 5.